

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2014). Metode penelitian pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, proses penelitian, teknik analisis data, kerangka kerja, dan jadwal penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir,1988). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan komparatif. Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014). Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji maka indentifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : pola asuh orang tua.
2. Variabel terikat : *sibling rivalry*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) mengartikan definisi operasional sebagai penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. *Sibling rivalry*

suatu kompetisi atau persaingan antara saudara kandung dalam keluarga yang sama dan menimbulkan ketegangan diantara saudara untuk merebut kasih sayang orang tua, status keluarga dan semacamnya seperti kecemburuan, permusuhan, dan kemarahan terhadap saudara kandung.

Sibling rivalry diungkap dengan menggunakan angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang didasari dari dimensi-dimensi *sibling rivalry* yang dikemukakan oleh Furman & Buhrmester (1985) yang meliputi permusuhan atau kebencian (*antagonism*), pertengkaran (*quarreling*), kompetisi (*competition*), sikap memihak orang tua (*parental partiality*).

2. Pola asuh orang tua

cara atau metode pengasuhan yang digunakan orang tua untuk berinteraksi dengan anak yang meliputi kebutuhan fisik, sosial, psikologis maupun norma-norma dalam masyarakat.

Pola asuh diungkap dengan menggunakan angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang didasari dari macam-macam pola asuh orang tua yang dikemukakan oleh Santrock (2007) antara lain pengasuhan otoritarian (*authoritarian parenting*), pengasuhan otoritatif (*authoritative parenting*), pengasuhan yang melalaikan (*neglectful parenting*), pengasuhan yang memanjakan (*indulgent parenting*).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh remaja yang diperkirakan memiliki adik atau kakak di SMAN 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan-.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini sampelnya adalah sama dengan populasi yaitu remaja yang memiliki adik atau kakak di SMAN 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan sebanyak 200 sampel. Hal ini sejalan dengan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang diungkapkan Roscoe (Sugiyono, 2014) yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 dan bila sampel dibagi dalam katagori.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2014). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak lebih dari satu dan diasuh dikeluarga yang sama

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menegetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2014). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan *sibling rivalry* antara pola. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner (angket) yang digunakan menggunakan metode skala Likert. Skala Likert adalah teknik pengumpulan data untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014), dengan pilihan jawaban : setuju, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skala Likert digunakan pada variabel *sibling rivalry* dan pola asuh orang tua.

Tabel 3.1. Blue Print *Sibling Rivalry*

No	Aspek	Indikator	Nomer-nomer item		Jumlah
			F	Uf	
1.	Permusuhan atau kebencian (<i>Antagonism</i>)	1) Menghina 2) Berperilaku kasar	3,8,15,20 ,24,25	2,10,23 ,27	10
2.	Petengkar (<i>Quarreling</i>)	1) Bertukar argumen 2) Saling tidak setuju satu sama yang lain	9,13,14,3 4	4,16,26 ,28,29, 38	10
3.	Kompetisi (<i>Competition</i>)	1) Bersaing untuk mengungguli 2) Melakukan lebih baik dari saudara kandung	1,11,17,2 2,31,32,3 5,36,40	5	10
4.	Sikap memihak orang tua (<i>Parental partiality</i>)	1) Persepsi anak terhadap peran orang tua memperlakukan dan memberikan perhatian 2) Kecemburuan	6,7,19,21 ,30,33,37 ,39	12,18	20
Total			27	13	40

Tabel 3.2. Blue Print Pola Asuh Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomer-nomer item		Jumlah
			F	Uf	
1.	Pengasuhan otoritarian (<i>authoritarian parenting</i>)	1) Menghukum 2) Membatasi 3) Keinginan untuk selalu dipatuhi dan dihormati 4) Kurang memberi kesempatan untuk berdialog secara verbal	2,3,4,9,1 0,17,18,2 5,30,34,3 5,38,39,4 3,44,48	1,19,24,3 1	20
2.	Pengasuhan otoritatif (<i>authoritative parenting</i>)	1) Memberi kesempatan untuk berdialog secara verbal 2) Bersikap hangat dan mengasuh	5,16,20,2 6,32,36,4 0,49	15,45	10
3.	Pengasuhan yang memanjakan (<i>indulgent parenting</i>)	1) Menuruti keinginan anak 2) Sangat terlibat namun sedikit tuntutan	6,11,12,2 7,47,50	7,21, 22,42	10
4.	Pengasuhan yang melalaikan (<i>neglectful parenting</i>)	1) Tidak terlibat dalam kehidupan anak 2) Lebih penting kehidupan orang tua dari pada anak	8,13,28,2 9,33,37,4 1	14,23,46	10
Total			36	14	50

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2015).

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan cara melihat koefisien korelasi diantara skor-skor aitem dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

X = skor skala

n = banyaknya subyek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015).

Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* = 0,963 yang dapat dibaca pada output analisis. Untuk diketahui dalam prosedur ini SPSS membelah skala menjadi sebanyak jumlah aitemnya sehingga dengan dua belas aitem yang dibelah menjadi dua belas maka setiap belahan berisi hanya satu aitem. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien alpha

K : jumlah kasus

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir soal

v_t^2 : varian total

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2014). Teknik dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan One Way Anova suatu metode untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua perlakuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung nilai anova atau F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{V_A}{V_D} = \frac{KR_A}{KR_D} = \frac{JR_A: db_A}{JR_D: db_D} = \frac{\text{Varian Antar Grup}}{\text{Varian Dalam Grup}}$$

Varian dalam grup lebih lanjut dirumuskan sebagai:

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} \text{ untuk } db_A = A - 1$$

$$JK_D = \sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} \text{ untuk } db_D = N - A$$

Dimana :

$$\frac{(\sum X_T)^2}{N} = \text{sebagai faktor koreksi}$$

N = jumlah keseluruhan sampel

A = jumlah keseluruhan grup sampel

$$F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$$

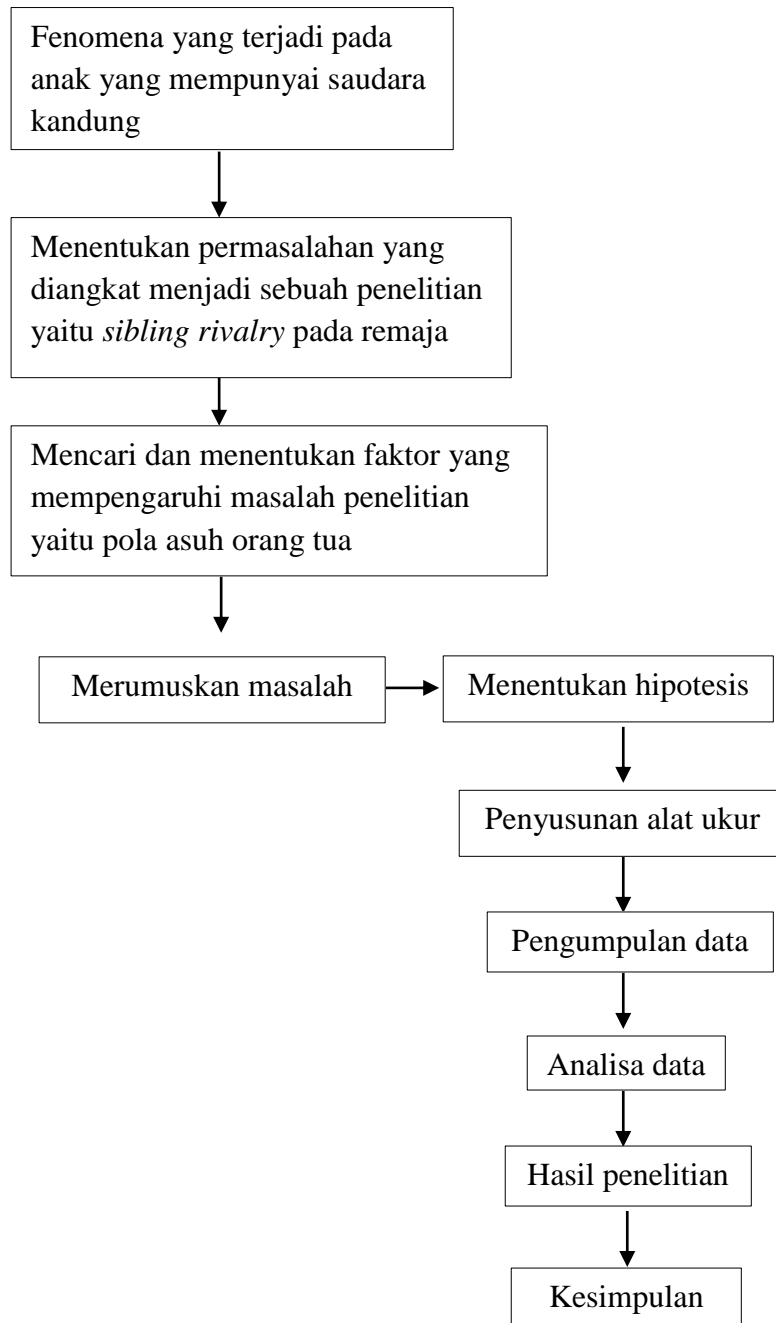
Keterangan

F_{hitung} = Harga bilangan – F untuk anova

KR_A = kuadrat Rerata antar grup/kelompok

KR_D = kuadrat Rerata dalam grup/kelompok

Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja